

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2021**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

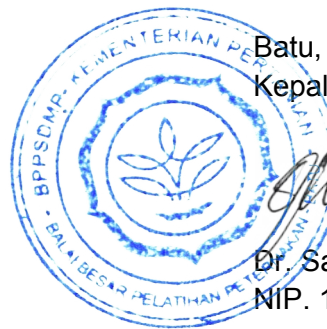
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Batu, Mei 2022
Kepala Balai,

Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
NIP. 196405141988021002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Batu, Mei 2022
Kepala Balai,

Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
NIP. 196405141988021002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.832.669.930,00 atau mencapai 122,18% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.500.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp24.363.024.838,00 atau mencapai 98,54% dari alokasi anggaran sebesar Rp24.724.879.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp123.528.805.358,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp358.477.110,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp123.164.703.248,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.625.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp32.895.695,00 dan Rp123.495.909.663,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.671.908.694,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp26.210.820.036,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-24.538.911.342,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp246.101.476,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24.292.809.866,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp128.015.203.487,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-24.292.809.866,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-2.929.732.602,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22.703.248.644,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp123.495.909.663,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.500.000.000,00	1.832.669.930,00	122,18	855.978.175,00
Jumlah Pendapatan		1.500.000.000,00	1.832.669.930,00	122,18	855.978.175,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.300.101.000,00	5.282.850.565,00	99,67	5.546.203.898,00
Belanja Barang	B.4.	18.858.978.000,00	18.514.902.273,00	98,18	8.895.692.038,00
Belanja Modal	B.5.	565.800.000,00	565.272.000,00	99,91	492.675.000,00
Jumlah Belanja		24.724.879.000,00	24.363.024.838,00	98,54	14.934.570.936,00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1.	74.400.400,00	24.120.000,00
Persediaan	C.1.2.	284.076.710,00	366.352.255,00
Jumlah Aset Lancar		358.477.110,00	390.472.255,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	95.476.327.000,00	95.476.327.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	21.592.507.196,00	21.600.883.960,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	31.613.218.050,00	31.823.858.050,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4.537.423.600,00	4.537.423.600,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	259.475.953,00	259.475.953,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-30.314.248.551,00	-26.290.620.301,00
Jumlah Aset Tetap		123.164.703.248,00	127.407.348.262,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	264.000.000,00	264.000.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	853.657.920,00	783.757.920,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-1.112.032.920,00	-800.229.795,00
Jumlah Aset Lainnya		5.625.000,00	247.528.125,00
Jumlah Aset		123.528.805.358,00	128.045.348.642,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	32.895.695,00	30.145.155,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		32.895.695,00	30.145.155,00
Jumlah Kewajiban		32.895.695,00	30.145.155,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	123.495.909.663,00	128.015.203.487,00
Jumlah Ekuitas		123.495.909.663,00	128.015.203.487,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		123.528.805.358,00	128.045.348.642,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.671.908.694,00	783.032.518,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.671.908.694,00	783.032.518,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.279.362.709,00	5.549.691.754,00
Beban Persediaan	D.3.	1.952.826.037,00	1.639.383.870,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.928.287.834,00	3.782.840.902,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.587.309.099,00	2.106.965.199,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	7.789.189.244,00	1.310.610.777,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	329.774.000,00	150.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2.344.071.113,00	2.966.848.508,00
JUMLAH BEBAN		26.210.820.036,00	17.506.341.010,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-24.538.911.342,00	-16.723.308.492,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	205.720.000,00	57.234.129,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	192.440.160,00	31.667.980,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	232.821.636,00	457.075.814,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	186.362.450,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		246.101.476,00	296.279.513,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-24.292.809.866,00	-16.427.028.979,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	128.015.203.487,00	130.361.700.539,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-24.292.809.866,00	-16.427.028.979,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-2.929.732.602,00	1.939.166,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-234.350.000,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-2.695.382.602,00	1.939.166,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	22.703.248.644,00	14.078.592.761,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-4.519.293.824,00	-2.346.497.052,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	123.495.909.663,00	128.015.203.487,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “*Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan Bioindustri yang berkelanjutan*”.

MISI

Mengawali Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2019, BBPP Batu perlu meletakkan landasan yang kokoh dan rasional dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan berdasarkan pada Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel,
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SSK),
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis,
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima,
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

SASARAN

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan berdasar standar Nasional Dan Internasional,
2. Meningkatnya kapasitas tenaga fungsional Widyaiswara dan Tenaga Pelatihan berdasar Standar Profesi,
3. Terselenggaranya Diklat sesuai standar Nasional dan Internasional yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Peternakan yang Inovatif dan Profesional,
4. Terselenggaranya kerjasama dan jejaring kerja Pelatihan Peternakan,

Terlaksananya Pembinaan, Pemantuan, Evaluasi dan Pengendalian Internal

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	867.638.000,00	867.638.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	632.362.000,00	632.362.000,00
Jumlah Pendapatan	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.281.101.000,00	5.300.101.000,00
Belanja Barang Operasional	1.381.440.000,00	1.618.008.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.850.185.000,00	3.479.634.000,00
Belanja Barang Persediaan	1.673.800.000,00	1.901.449.000,00
Belanja Jasa	1.371.250.000,00	2.034.019.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.738.230.000,00	1.585.769.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.046.455.000,00	7.910.099.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	150.000.000,00	330.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	680.000.000,00	234.800.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	180.000.000,00	331.000.000,00
Jumlah Belanja	23.352.461.000,00	24.724.879.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.832.669.930,00 atau mencapai 122,18% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.500.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	867.638.000,00	1.191.985.794,00	137,38
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	450.000,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	5.321.636,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	632.362.000,00	634.912.500,00	100,40
Jumlah	1.500.000.000,00	1.832.669.930,00	122,18

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 114,10% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh:

1. Meningkatnya pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat).
2. Meningkatnya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.191.985.794,00	806.068.147,00	47,88
Pendapatan Jasa Lainnya	450.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	5.321.636,00	5.711.528,00	-6,83
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	634.912.500,00	44.198.500,00	1.336,50
Jumlah	1.832.669.930,00	855.978.175,00	114,10

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan negara bukan pajak di pembukuan Bendahara Penerimaan dengan penyeteroran menurut UAKPA tahun 2021 senilai Rp.8.636.670,00, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Bendahara Penerimaan	UAKPA	Selisih
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.183.349.124,00	1.191.985.794,00	(8.636.670,00)
Pendapatan Jasa Lainnya	450.000,00	450.000,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	5.321.636,00	5.321.636,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	634.912.500,00	634.912.500,00	0,00
Jumlah	1.824.033.260,00	1.832.669.930,00	(8.636.670,00)

Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan pendapatan sewa rumah dinas sebesar Rp.8.636.670,00 yang disetorkan melalui potongan SPM gaji induk pada tahun 2021.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp24.363.024.838,00 atau 98,54% dari anggaran belanja sebesar Rp24.724.879.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.300.101.000,00	5.300.013.177,00	100,00
Belanja Barang	18.858.978.000,00	18.514.902.273,00	98,18
Belanja Modal	565.800.000,00	565.272.000,00	99,91
Total Belanja Kotor	24.724.879.000,00	24.380.187.450,00	98,61
Pengembalian Belanja		-17.162.612,00	0,00
Total Belanja	24.724.879.000,00	24.363.024.838,00	98,54

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 63,13% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat perubahan alokasi anggaran yang berasal dari Anggaran Belanja Tambahan yaitu penambahan pada Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan;
2. Adanya 3 orang pegawai yang memasuki masa purnabakti;
3. Terdapat penambahan jumlah kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di lapangan;
4. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di lapangan menyebabkan jumlah belanja barang non operasional dan perjalanan dalam negeri meningkat;
5. Adanya alokasi anggaran belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda untuk 11 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya 5 P4S. Penyerahan dilaksanakan di 5 P4S Provinsi Bali dan 6 P4S Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK No.058/Kpts/PL.030/I.15/05/2021 tanggal 10 Mei 2021;
6. Pada tahun anggaran 2021 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp.565.800.000,00 yang berasal dana Rupiah murni sebesar Rp.200.000.000,00 dan dana PNPB sebesar Rp.365.800.000,00. Pada tahun 2020 alokasi belanja modal untuk Peralatan dan Mesin lebih besar dibandingkan Gedung dan Bangunan, sedangkan pada tahun 2021 sebaliknya alokasi anggaran untuk Peralatan dan Mesin lebih sedikit dibandingkan alokasi anggaran untuk Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	5.282.850.565,00	5.546.203.898,00	-4,75
Belanja Barang	18.514.902.273,00	8.895.692.038,00	108,13
Belanja Modal	565.272.000,00	492.675.000,00	14,74
Total Belanja	24.363.024.838,00	14.934.570.936,00	63,13

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.282.850.565,00 dan Rp5.546.203.898,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -4,75% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya 3 orang pegawai yang memasuki masa purnabakti;

2. Tidak ada overtime jam kerja, sehingga tidak menimbulkan biaya lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.300.013.177,00	5.386.037.341,00	-1,60
Belanja Lembur	0,00	169.322.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	5.300.013.177,00	5.555.359.341,00	-4,60
Pengembalian Belanja Pegawai	-17.162.612,00	-9.155.443,00	87,46
Jumlah Belanja	5.282.850.565,00	5.546.203.898,00	-4,75

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.514.902.273,00 dan Rp8.895.692.038,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 108,13% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat penambahan jumlah kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di lapangan;
2. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di lapangan menyebabkan jumlah belanja barang non operasional dan perjalanan dalam negeri meningkat;
3. Adanya alokasi anggaran belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda untuk 11 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya 5 P4S. Penyerahan dilaksanakan di 5 P4S Provinsi Bali dan 6 P4S Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK No.058/Kpts/PL.030/I.15/05/2021 tanggal 10 Mei 2021.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.477.615.774,00	1.540.561.162,00	-4,09
Belanja Barang Non Operasional	3.439.731.778,00	1.428.522.360,00	140,79
Belanja Barang Persediaan	1.889.163.842,00	1.585.072.030,00	19,18
Belanja Jasa	2.004.701.886,00	774.175.010,00	158,95

Belanja Pemeliharaan	1.584.725.749,00	2.106.750.699,00	-24,78
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.789.189.244,00	1.310.850.777,00	494,21
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	329.774.000,00	150.000.000,00	119,85
Jumlah Belanja Kotor	18.514.902.273,00	8.895.932.038,00	108,13
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-240.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	18.514.902.273,00	8.895.692.038,00	108,13

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp565.272.000,00 dan Rp492.675.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 14,74% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Pada tahun anggaran 2021 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp.565.800.000,00 yang berasal dana Rupiah murni sebesar Rp.200.000.000,00 dan dana PNPB sebesar Rp.365.800.000,00. Pada tahun 2020 alokasi belanja modal untuk Peralatan dan Mesin lebih besar dibandingkan Gedung dan Bangunan, sedangkan pada tahun 2021 sebaliknya alokasi anggaran untuk Peralatan dan Mesin lebih sedikit dibandingkan alokasi anggaran untuk Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	234.470.000,00	315.675.000,00	-25,72
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	330.802.000,00	126.000.000,00	162,54
Belanja Modal Lainnya	0,00	51.000.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	565.272.000,00	492.675.000,00	14,74
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	565.272.000,00	492.675.000,00	14,74

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp234.470.000,00 dan Rp315.675.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar -25,72% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Scanner, Printer Warna (Duplex) dan Printer Warna sebesar Rp.20.400.000,00;
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Pemularan Mozarella, Mesin Pengepres halomi, Peniris keju dan ples tanki dan mesin pemotong rumput sebesar Rp.30.850.000,00;
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Berupa LCD sebesar Rp.23.320.000,00;
4. Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Jet Pump dan Milking Unit Skala sebesar Rp.18.250.000,00;
5. Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 berupa Thermometer Sanitizer sebesar Rp 3.000.000,00;
6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Tablet, Laptop, Personal Komputer, dan Printer Laser Jet sebesar Rp. 133.550.000,00;
7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa access point indoor Rp. 5.100.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	234.470.000,00	315.675.000,00	-25,72
Jumlah Belanja Kotor	234.470.000,00	315.675.000,00	-25,72
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	234.470.000,00	315.675.000,00	-25,72

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp330.802.000,00 dan Rp126.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 162,54% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengadaan Belanja Penambahan nilai Gedung dan Bangunan untuk rehab gudang dan kamar mandi petugas kandang, kandang karantina dan kandang demonstrasi sebesar Rp.122.968.000,00;

2. Pengadaan Belanja Penambahan nilai Gedung dan Bangunan untuk rehab kandang umbaran pedet sebesar Rp.77.025.000,00;
3. Pengadaan Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pembuatan Pagar Lahan Atas sebesar Rp.130.809.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	330.802.000,00	126.000.000,00	162,54
Jumlah Belanja Kotor	330.802.000,00	126.000.000,00	162,54
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	330.802.000,00	126.000.000,00	162,54

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp74.400.400,00 dan Rp24.120.000,00.

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
Penjualan susu sapi	25.800.000,00
Penjualan telur	41.000.400,00
Pendapatan sewa guest house	300.000,00
Pendapatan sewa asrama	7.300.000,00
Jumlah	74.400.400,00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp284.076.710,00 dan Rp366.352.255,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	11.907.560,00	6.569.755,00
Bahan untuk Pemeliharaan	359.150,00	2.942.500,00
Persediaan Lainnya	271.810.000,00	356.840.000,00
Jumlah	284.076.710,00	366.352.255,00

Terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan berupa :

Uraian	Jumlah (Rp)
SALDO AWAL	
- Barang Konsumsi	6.569.755,00
- Bahan untuk Pemeliharaan	2.942.500,00
- Persediaan Lainnya	356.840.000,00
Jumlah Saldo Awal	366.352.255,00
PEMBELIAN	
- Barang Konsumsi	1.889.163.842,00
- Bahan untuk Pemeliharaan	20.514.500,00
- Persediaan Lainnya	227.500.000,00
- Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	329.774.000,00
Jumlah Pembelian	2.466.952.342,00
PEMAKAIAN	
- Beban Persediaan Barang Konsumsi	1.883.826.037,00
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	23.097.850,00
- Beban Persediaan Lainnya	69.000.000,00
- Beban Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	329.774.000,00
- Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan	234.350.000,00
- Koreksi Atas Penghapusan Persediaan Lainnya	9.180.000,00
Jumlah Pemakaian	2.549.227.887,00
Jumlah	284.076.710,00

- Persediaan barang konsumsi

Saldo awal	: Rp.	6.569.755,00
Pembelian	: Rp.	1.889.163.842,00
Pemakaian	: (Rp.	<u>1.883.826.037,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	11.907.560,00
- Persediaan bahan untuk pemeliharaan

Saldo awal	: Rp.	2.942.500,00
Pembelian	: Rp.	20.514.500,00
Pemakaian	: (Rp.	<u>23.097.850,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	359.150,00
- Persediaan barang untuk diserahkan kepada masyarakat

Saldo awal	: Rp.	0,00
Pembelian	: Rp.	329.774.000,00
Pemakaian	: (Rp.	<u>329.774.000,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	0,00

4. Persediaan lainnya

Saldo awal	: Rp.	356.840.000,00
Perolehan lainnya	: Rp.	227.500.000,00
Reklas keluar	: (Rp.	234.350.000,00)
Penghapusan	: (Rp.	9.180.000,00)
Pemakaian	: (Rp.	<u>69.000.000,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	271.810.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp95.476.327.000,00 dan Rp95.476.327.000,00.

Tidak ada penambahan dan pengurangan tanah.

Kode Akun	Uraian	Jumlah
531111	Belanja Modal Tanah	0,00
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0,00
	Belanja Modal Tanah	0,00
	Realisasi Belanja Modal Tanah	0,00
	Pembelian	0,00
	Penambahan Nilai Aset	0,00
	Selisih	0,00

Terdapat aset tanah yang masih dalam proses balik nama menjadi Kementerian Pertanian atas nama Otty Prihatni Panoedjoe seluas 2,062 m² (NUP 4) senilai Rp.5.667.335.000,00. Adapun kendala yang dihadapi adalah akta pelepasan tanah tersebut tidak ada karena pada proses perolehannya menggunakan akta jual beli dan tanah tersebut telah ditetapkan sebagai fasilitas umum sehingga tidak dikenakan biaya PBB oleh Dispenda Kota Batu. Dalam prosesnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah melakukan koordinasi dalam rangka penyelesaian proses balik nama tersebut melalui koordinasi dengan pihak BPKD Kota Batu, Notaris, BPN Kota Batu, KPKNL Malang, Badan PPSDMP dan Biro KBMN Kementerian Pertanian namun prosesnya belum selesai.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp21.565.882.196,00 dan Rp21.600.883.960,00.

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp.26.625.999,00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap dan Update Aplikasi SIMAK-BMN. Sehingga Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp21.592.507.196,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	21.600.883.960,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	234.470.000,00
Transfer Masuk	173.528.236,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	26.625.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-415.500.000,00
Penghapusan	-27.500.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	21.592.507.196,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-20.373.696.423,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.218.810.773,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	234.470.000,00
532121	Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	234.470.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	234.470.000,00
Pembelian	234.470.000,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Transfer Masuk	173.528.236,00
Penambahan Nilai Aset	407.998.236,00
Selisih	173.528.236,00

Terdapat mutasi transaksi penambahan nilai aset dari pembelian berupa:

1. Pembelian 1 unit Transportable water pump Rp 18.250.000;
2. Pembelian Alat processing lainnya berupa 1 unit mesin pemularan mozzarella Rp.16.500.000, 1 unit mesin pengepres halomi Rp.6.000.000, 1 unit mesin peniris keju Rp.2.350.000;
3. Pembelian 4 unit LCD Proyektor Rp.23.320.000;
4. Pembelian 2 unit Infrared Thermometer Rp.3.000.000,00;
5. Pembelian 6 unit PC unit Rp.63.000.000,00;
6. Pembelian 2 unit laptop Rp. 11.550.000,00 dan Rp.21.000.000,00;
7. Pembelian 1 unit Tablet PC Rp.15.000.000,00;
8. Pembelian 1 unit Mesin pemotong rumput Rp.6.000.000;
9. Pembelian 3 unit Printer Rp.10.900.000;
10. Pembelian 2 unit Scanner Rp.9.500.000;
11. Pembelian 1 unit Wireless Access Point Rp.5.100.000,00.

Terdapat mutasi penambahan dari transfer masuk dari Kepala Pusat Pelatihan Pertanian BPPSDMP Kementerian Pertanian dalam rangka program READSI pada Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 174.219.146:

Intrakomtable senilai Rp 173.528.236

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Televisi	1	43.199.100,00
2	Sound system	1	10.945.000,00
3	Microphone	2	15.304.909,00
4	Camera digital	2	55.271.000,00
5	Video conference	2	33.669.090,00
6	Tripod	1	2.736.909,00
	Total	11	173.528.236,00

Ekstrakomtable senilai Rp 690.910

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Kabel HDMI	2	690.910,00
	Total	2	690.910,00

Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi senilai Rp 26.625.000

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Notebook	3	26.625.000,00
	Total	3	26.625.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari tansaksi Penghapusan Barang Milik Negara sebesar Rp.27.500.000,00 dengan kondisi aset rusak berat dan Lelang melalui KPKNL Malang sesuai risalah lelang no.152/47/2021 tanggal 12 April 2021. Atas kejadian tersebut dilakukan Penghentian Aset Dari Penggunaan dan telah diusulkan penghapusannya melalui surat no.537/PL.420/I.15/06/2021 tanggal 9 juni 2021 berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Mini bus (penumpang 14 orang kebawah)	2	27.500.000,00
	Total	2	27.500.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari tansaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp.415.500.000 dengan kondisi aset rusak berat dan Lelang melalui KPKNL Malang sesuai risalah lelang no.152/47/2021 tanggal 12 April 2021. Atas kejadian tersebut dilakukan Penghentian Aset Dari Penggunaan dan telah diusulkan penghapusannya melalui surat no.537/PL.420/I.15/06/2021 tanggal 9 juni 2021 berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Jeep	1	380.100.000,00
2	Pick Up	1	16.200.000,00
3	Sepeda Motor	3	19.200.000,00
	Total	5	415.500.000,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp31.613.218.050,00 dan Rp31.823.858.050,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	31.823.858.050,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	130.809.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	3.648.711.000,00
Pengembangan Nilai Aset	199.993.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-188.928.000,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-3.725.736.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	31.613.218.050,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-8.513.121.566,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	23.100.096.484,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	130.809.000,00
533151	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan gedung dan Bangunan	0,00
533121	Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	199.993.000,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	330.802.000,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	330.802.000,00
Pengembangan melalui KDP	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	130.809.000,00
Pengembangan Nilai Aset	199.993.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	3.648.711.000,00
Penambahan Nilai Aset	3.979.513.000,00
Selisih	3.648.711.000,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi penyelesaian pengembangan langsung pada gedung dan bangunan sebesar Rp.130.809.000,00.

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Pagar permanen	1	130.809.000,00
	Total	1	130.809.000,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi pengembangan nilai aset pada gedung dan bangunan sebesar Rp.199.993.000,00.

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Bangunan untuk Kandang	1	199.993.000,00
	Total	1	199.993.000,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi Aset Tetap perbaikan data update simak sebesar Rp 3.648.711.000, yang terdiri dari :

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Bangunan gedung laboratorium permanen	1	2.299.670.000,00
2	Bangunan untuk kandang	1	1.349.041.000,00
	Total	2	3.648.711.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya yang disebabkan bencana gempa malang raya pada tanggal 10 April 2021 yang membuat salah satu bangunan untuk kandang Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu hancur tidak dapat digunakan kembali. Oleh sebab itu dilakukan penghapusan pada daftar Barang Milik Negara (BMN) pada aplikasi SIMAK BMN sesuai dengan surat dari KPKNL Malang No.S-54/MK.6/WKN.10/KNL.03/2021

tanggal 27 Mei 2021 sebesar (Rp.188.928.000) berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Bangunan untuk kandang	1	188.928.000,00
	Total	1	188.928.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi Aset Tetap perbaikan data update simak sebesar Rp 3.725.736.000, yang terdiri dari :

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Bangunan gedung laboratorium permanen	1	2.299.670.000,00
2	Bangunan untuk kandang	1	1.426.066.000,00
	Total	2	3.725.736.000,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.537.423.600,00 dan Rp4.537.423.600,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp259.475.953,00 dan Rp259.475.953,00.

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
536111	Belanja Modal Lainnya	0,00
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0,00
	Belanja Modal Lainnya	0,00

Realisasi Belanja Lainnya	Jumlah
Pembelian	0,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Penambahan Nilai Aset	0,00
Selisih	0,00

Terdapat mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya berupa aset biologis sehingga tidak tertuang didalam neraca dan masuk kedalam aset ekstrakomtable.

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi reklasifikasi masuk pada aset tetap lainnya sebesar Rp.234.350.000,00 yang berasal dari anakan ternak (persediaan) sesuai surat nomor 02/Div.Rum/Saper/07/2021 tanggal 27 Juli 2021, berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Sapi potong	2	41.000.000,00
2	Sapi perah	17	193.350.000,00
	Total	19	234.350.000,00

Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi penghentian aset dari penggunaan pada aset tetap lainnya sebesar Rp.166.573.000,00 berupa ternak yang mati. Telah diusulkan penghapusan aset kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian melalui surat No.430.a/PL.420/I.15.1/05/2021 tanggal 07 Mei 2021 tentang Usulan Penghapusan Aset Tetap Lainnya Berupa Ternak Sapi di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Akan tetapi aset tersebut belum dilakukan penghapusan pada aplikasi SIMAK BMN karena menunggu persetujuan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian. Adapun aset ternak yang diusulkan penghapusan yang terdiri dari :

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Sapi potong	3	21.505.000,00
2	Sapi perah	17	145.068.000,00
	Total	20	166.573.000,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-30.295.389.176,00 dan Rp-26.290.620.301,00.

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.18.859.375,00. Sehingga Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-30.314.248.551,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	21.592.507.196,00	-20.373.696.423,00	1.218.810.773,00
2.	Gedung dan Bangunan	31.613.218.050,00	-8.513.121.566,00	23.100.096.484,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.537.423.600,00	-1.393.993.562,00	3.143.430.038,00
4.	Aset Tetap Lainnya	259.475.953,00	-33.437.000,00	226.038.953,00
Akumulasi Penyusutan		58.002.624.799,00	-30.314.248.551,00	27.688.376.248,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp264.000.000,00 dan Rp264.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	264.000.000,00
Mutasi Tambah	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	235.800.000,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-235.800.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	264.000.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-258.375.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	5.625.000,00

Mutasi transaksi penambahan Aset Tak Berwujud berupa perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi BMN karena rekomendasi APIP Kementerian Pertanian tentang Aset Tak Berwujud yang dihentikan dalam penggunaannya yang belum memenuhi persyaratan masa amortisasinya untuk dihapus sehingga dilakukan pembatalan penghentian dalam penggunaannya sesuai surat keterangan nomor 323/PL.020/I15.1/01/2020 tanggal 13 Februari 2020 tentang pembatalan penghentian aset tak berwujud pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Oleh sebab itu dilakukan normalisasi Barang Milik Negara berupa:

No.	Uraian	NUP	Jumlah
1	Software Komputer	9	60.000.000,00
2	Software Komputer	10	52.000.000,00
3	Software Komputer	11	54.800.000,00
4	Software Komputer	12	35.000.000,00
5	Software Komputer	13	34.000.000,00
Total			235.800.000,00

Mutasi transaksi pengurangan Aset Tak Berwujud karena transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap berupa:

No.	Uraian	NUP	Jumlah
1	Software Komputer	9	60.000.000,00
2	Software Komputer	10	52.000.000,00
3	Software Komputer	11	54.800.000,00
4	Software Komputer	12	35.000.000,00
5	Software Komputer	13	34.000.000,00
Total			235.800.000,00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	264.000.000,00
Jumlah	264.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp853.657.920,00 dan Rp783.757.920,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	783.757.920,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	604.428.000,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	-136.350.000,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-209.250.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	853.657.920,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-853.657.920,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	0,00

Terdapat mutasi penambahan dari transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya dengan kondisi aset rusak berat sebesar (Rp.654.533.000,00) berupa intrakomptable Rp.604.428.000 dan Ekstrakomptable Rp.170.573.000:

Intrakomptable

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Jeep	1	380.100.000,00
2	Pick up	1	16.200.000,00
3	Sepeda Motor	3	19.200.000,00
4	Bangunan Untuk Kandang	1	188.928.000,00
	Total	6	604.428.000,00

Ekstrakomptable

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Sapi Potong	3	21.505.000,00
2	Sapi Perah	17	145.068.000,00
3	Bangunan Untuk Kandang	1	4.000.000,00
	Total	21	170.573.000,00

Terdapat mutasi pengurangan yang berasal dari transaksi Normalisasi BMN yang dihentikan berupa:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Software	4	136.350.000,00
	Total	4	136.350.000,00

Terdapat mutasi pengurangan yang berasal dari transaksi penghapusan BMN yang dihentikan sebesar Rp.209.250.000 sesuai SK Nomor 441/Kpts/PL.320/A/08/2021

tanggal 10 Agustus 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Jeep	1	190.050.000,00
2	Sepeda Motor	3	19.200.000,00
	Total	4	209.250.000,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-1.112.032.920,00 dan Rp-800.229.795,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	264.000.000,00	-258.375.000,00	5.625.000,00
2.	Aset Lain-lain	853.657.920,00	-853.657.920,00	0,00
	Akumulasi Penyusutan	1.117.657.920,00	-1.112.032.920,00	5.625.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp32.895.695,00 dan Rp30.145.155,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	3.487.856,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	32.895.695,00	26.657.299,00
Jumlah	32.895.695,00	30.145.155,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp123.495.909.663,00 dan Rp128.015.203.487,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.671.908.694,00 dan Rp783.032.518,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Lainnya	450.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	624.812.500,00	23.170.000,00	2.596,64
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0,00	4.428.500,00	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.100.000,00	16.600.000,00	-39,16
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	166.325.000,00	75.350.000,00	120,74
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	833.303.720,00	616.607.800,00	35,14
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	35.003.500,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	36.917.474,00	11.872.718,00	210,94
Jumlah	1.671.908.694,00	783.032.518,00	113,52

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan negara bukan pajak lainnya di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran tahun 2021 senilai Rp.50.280.400,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Pendapatan Jasa Lainnya	450.000,00	450.000,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	624.812.500,00	624.812.500,00	0,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.100.000,00	10.100.000,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	166.325.000,00	158.725.000,00	7.600.000,00

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	833.303.720,00	790.623.320,00	42.680.400,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	36.917.474,00	36.917.474,00	0,00
Jumlah	1.671.908.694,00	1.621.628.294,00	50.280.400,00

Selisih senilai Rp. 50.280.400,00 disebabkan oleh:

1. Penjualan susu sapi bulan Desember 2020 Rp.24.120.000,00 yang menjadi hak tahun 2020 baru disetor ke kas Negara pada 21 Januari 2021;
2. Pengakuan pendapatan penjualan susu sapi bulan Desember 2021 yang akan disetorkan pada bulan Januari 2022;
3. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa guest house sebesar Rp.300.000,00 dan sewa asrama sebesar Rp. 7.300.000,00 pada bulan Desember 2021 yang disetor pada tanggal 3 Januari 2022;
4. Pengakuan pendapatan penjualan telur bulan Desember 2021 sebesar Rp.41.000.400 yang disetorkan pada Januari 2022.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.279.362.709,00 dan Rp5.549.691.754,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.724.254.697,00	3.859.300.667,00	-3,50
Beban Pembulatan Gaji PNS	53.659,00	54.663,00	-1,84
Beban Tunj. Anak PNS	80.065.112,00	79.125.338,00	1,19
Beban Tunj. Beras PNS	218.346.300,00	194.158.020,00	12,46
Beban Tunj. Fungsional PNS	324.930.000,00	200.325.000,00	62,20

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Tunj. PPh PNS	14.823.399,00	11.344.446,00	30,67
Beban Tunj. Struktural PNS	43.690.000,00	113.485.000,00	-61,50
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	276.363.542,00	296.920.620,00	-6,92
Beban Tunjangan Umum PNS	97.450.000,00	107.255.000,00	-9,14
Beban Uang Lembur	0,00	169.322.000,00	-100,00
Beban Uang Makan PNS	499.386.000,00	518.401.000,00	-3,67
Jumlah	5.279.362.709,00	5.549.691.754,00	-4,87

Terdapat perbedaan antara nilai beban pegawai di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran tahun 2021 senilai minus Rp.3.487.856,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Pengembalian Belanja	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	3.724.254.697	3.727.765.900	(929.036)	(2.582.167)
Beban Pembulatan Gaji PNS	53.659	54.574	(912)	(3)
Beban Tunj. Anak PNS	80.065.112	80.070.028	0	(4.916)
Beban Tunj. Beras PNS	218.346.300	218.346.300	0	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	324.930.000	324.930.000	0	0
Beban Tunj. PPh PNS	14.823.399	59.290.000	(15.600.000)	(514.650)
Beban Tunj. Struktural PNS	43.690.000	15.338.049	0	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	276.363.542	276.472.326	(82.664)	(26.120)
Beban Tunjangan Umum PNS	97.450.000	98.360.000	(550.000)	(360.000)
Beban Uang Lembur	0		0	0
Beban Uang Makan PNS	499.386.000	499.386.000	0	0
Jumlah	5.279.362.709	5.300.013.177	(17.162.612)	(3.487.856)

Selisih minus senilai Rp. 3.487.856,00 disebabkan oleh adanya beban pegawai yang menjadi kewajiban pada tahun 2020 namun dibayarkan pada tahun 2021 yaitu:

1. Kekurangan gaji bulan Desember 2020 an. Supardi sesuai SK Nomor:0718/12013/AZ/12/2020 tanggal 1 Desember 2020 sebesar Rp.152.130,00;

2. Kekurangan gaji bulan November dan Desember 2020 an. Mohamad Sidik sesuai SK Nomor:1706/KP.270/I15.1/10/2020 tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp.360.000,00;
3. Kekurangan gaji bulan Desember 2020 an. Nurul Qomariyah sesuai SK Nomor:1093/KP.270/I15.1/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp.654.759,00;
4. Gaji CPNS bulan Desember 2020 an. Mochamad Agung Tarecha sesuai SK Nomor:2421/Kpts/Kp.120/11/2020 tanggal 30 November 2020 sebesar Rp.2.320.967,00

Terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp. 17.162.612,00, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembalian atas pembayaran kekurangan gaji PNS bulan Januari 2021 untuk 13 pegawai/ 39 jiwa berupa belanja pembulatan gaji PNS Rp.139,00;
2. Pengembalian atas pembayaran kelebihan gaji terusan an. Solikin berupa belanja gaji pokok PNS Rp.929.036 dan belanja tunjangan suami/istri PNS Rp.82.664,00;
3. Pengembalian atas pembayaran kekurangan gaji PNS bulan Januari-Maret 2021 untuk 9 pegawai/ 29 jiwa berupa Belanja tunjangan struktural PNS Rp.15.600.000,00;
4. Pengembalian atas pembayaran kekurangan gaji PNS bulan Februari-Mei 2021 untuk 20 pegawai/ 54 jiwa berupa belanja pembulatan gaji PNS Rp.494,00 dan tunjangan umum PNS Rp.550.000,00;
5. Pengembalian atas pembayaran kekurangan gaji PNS bulan April - Juni 2021 untuk 6 pegawai / 14 jiwa berupa belanja pembulatan gaji PNS Rp.173,00;
6. Pengembalian atas pembayaran kekurangan gaji PNS bulan Oktober - Nopember 2021 untuk 4 pegawai / 16 jiwa berupa pembulatan gaji PNS Rp.112.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.952.826.037,00 dan Rp1.639.383.870,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.883.826.037,00	1.592.225.870,00	18,31
Beban persediaan lainnya	69.000.000,00	47.158.000,00	46,32
Jumlah	1.952.826.037,00	1.639.383.870,00	19,12

Terdapat peningkatan jumlah beban persediaan karena bertambahnya jumlah populasi ternak dan jumlah kegiatan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu serta perubahan komposisi anggaran yang menyebabkan bertambahnya jumlah realisasi belanja yang berbanding lurus dengan jumlah beban persediaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.928.287.834,00 dan Rp3.782.840.902,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0,00	51.000.000,00	-100,00
Beban Bahan	1.520.587.360,00	1.211.983.360,00	25,46
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.792.064.394,00	203.352.000,00	781,26
Beban Barang Non Operasional Lainnya	61.080.024,00	13.187.000,00	363,18
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	86.155.145,00	170.593.900,00	-49,50
Beban Barang Operasional Lainnya	699.600,00	83.487.100,00	-99,16
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	143.380.000,00	610.920.000,00	-76,53
Beban Honor Output Kegiatan	66.000.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.004.336.415,00	36.855.280,00	2.625,08
Beban Jasa Lainnya	125.275.000,00	16.500.000,00	659,24
Beban Jasa Profesi	430.050.000,00	203.000.000,00	111,85
Beban Keperluan Perkantoran	1.242.500.370,00	673.648.162,00	84,44
Beban Langganan Listrik	381.102.939,00	413.950.441,00	-7,94
Beban Langganan Telepon	9.352.928,00	9.291.659,00	0,66
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.880.659,00	1.912.000,00	155,26
Beban Sewa	60.823.000,00	83.160.000,00	-26,86
Jumlah	6.928.287.834,00	3.782.840.902,00	83,15

Adanya penambahan alokasi anggaran yang berasal dari Anggaran Belanja Tambahan untuk alokasi program penanganan pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) sehingga jumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu juga bertambah. Bertambahnya jumlah kegiatan juga menyebabkan jumlah realisasi belanja barang&jasa dan beban barang & jasa juga bertambah.

Terdapat perbedaan antara nilai beban barang dan jasa di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran tahun 2021 senilai Rp.6.238.396,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
Beban Bahan	1.520.587.360,00	1.520.587.360,00	0,00
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.792.064.394,00	1.792.064.394,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	61.080.024,00	61.080.024,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	86.155.145,00	86.155.145,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	699.600,00	699.600,00	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	143.380.000,00	143.380.000,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	66.000.000,00	66.000.000,00	0,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.004.336.415,00	1.004.336.415,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	125.275.000,00	125.275.000,00	0,00
Beban Jasa Profesi	430.050.000,00	430.050.000,00	0,00
Beban Keperluan Perkantoran	1.242.500.370,00	1.242.500.370,00	0,00
Beban Langganan Listrik	381.102.939,00	374.920.327,00	6.182.612,00
Beban Langganan Telepon	9.352.928,00	9.297.144,00	55.784,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.880.659,00	4.880.659,00	0,00
Beban Sewa	60.823.000,00	60.823.000,00	0,00
Jumlah	6.928.287.834,00	6.922.049.438,00	6.238.396,00

Selisih senilai minus Rp. 6.238.396,00 disebabkan oleh :

1. Beban langganan listrik bulan Desember 2020 Rp.26.049.030,00 yang menjadi kewajiban tahun 2020 dibayarkan pada Januari 2021;
2. Pengakuan beban langganan listrik bulan Desember 2021 sebesar Rp.32.231.642,00 yang akan dibayar pada bulan Januari 2022;

3. Beban langganan telepon bulan Desember 2020 Rp.608.269,00 yang menjadi kewajiban tahun 2020 dibayarkan pada Januari 2021;
4. Pengakuan beban langganan telepon bulan Desember 2021 sebesar Rp.664.053,00 yang dibayarkan pada bulan Januari 2022.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.587.309.099,00 dan Rp2.106.965.199,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.163.883.300,00	1.576.992.375,00	-26,20
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	1.950.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	400.327.949,00	504.172.824,00	-20,60
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	23.097.850,00	23.850.000,00	-3,15
Jumlah	1.587.309.099,00	2.106.965.199,00	-24,66

Alokasi anggaran belanja pemeliharaan pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Belanja pemeliharaan diprioritaskan pada yang bersifat rutin dan mendesak untuk diperbaiki.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.789.189.244,00 dan Rp1.310.610.777,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	743.216.960,00	451.907.830,00	64,46
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4.537.304.004,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	214.549.356,00	387.664.251,00	-44,66
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.294.118.924,00	471.038.696,00	387,03
Jumlah	7.789.189.244,00	1.310.610.777,00	494,32

Adanya penambahan alokasi anggaran yang berasal dari Anggaran Belanja Tambahan untuk alokasi program penanganan pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) sehingga volume kegiatan yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu juga bertambah. Terdapat kegiatan yang dilaksanakan dilapangan menyebabkan jumlah realisasi belanja perjalanan dinas dan beban perjalanan dinas bertambah.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp329.774.000,00 dan Rp150.000.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	329.774.000,00	150.000.000,00	119,85
Jumlah	329.774.000,00	150.000.000,00	119,85

Pada tahun anggaran 2021 terdapat alokasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.330.000.000,00, realisasi sebesar Rp.329.774.000,00 dan telah diserahterimakan sesuai SK nomor: 058/Kpts/PL.130/I.15/05/2021 tanggal 10 Mei 2021 berupa bantuan sarana dan prasarana. Daftar penerima bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. P4S Tegeng Karya Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp.29.999.000,00;
2. P4S Sidemen Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp.29.964.000,00;
3. P4S Lavendo Kabupaten Bima sebesar Rp.30.000.000,00;
4. P4S Askot Kota Mataram sebesar Rp.30.000.000,00;
5. P4S Arrahmatiyah Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp.29.996.000,00.
6. P4S Saling Pariri Kabupaten Sumbawa Barat sebesar Rp.29.964.000,00.
7. P4S Petani Muda Keren Kabupaten Buleleng sebesar Rp.29.994.000,00.
8. P4S Manik Mekar Nadi Kabupaten Karangasem sebesar Rp.29.972.000,00.
9. P4S Argo Alam Lestari Kabupaten Tabanan sebesar Rp.30.000.000,00.
10. P4S Saras Nada Mina Kabupaten Tabanan sebesar Rp.29.885.000,00.
11. P4S Sedana Sari Kabupaten Badung sebesar Rp.30.000.000,00.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.342.747.115,00 dan Rp2.966.848.508,00. Sedangkan Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp2.344.071.113,00.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	5.400.000,00	7.050.000,00	-23,40
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.395.293.223,00	1.663.067.824,00	-16,10
Beban Penyusutan Irigasi	71.120.632,00	71.120.632,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	105.849.695,00	143.670.981,00	-26,32
Beban Penyusutan Jaringan	22.965.268,00	48.175.268,00	-52,33
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	703.125,00	703.125,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	742.739.170,00	1.033.060.678,00	-28,10
Jumlah	2.344.071.113,00	2.966.848.508,00	-20,99

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-192.440.160,00	-31.667.980,00	507,68
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-160.042.450,00	-100,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	-26.320.000,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	351.674.286,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	227.500.000,00	99.690.000,00	128,21
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	95.000.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	110.720.000,00	57.234.129,00	93,45
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.521.636,00	2.031.528,00	24,13
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.800.000,00	3.680.000,00	-23,91
Jumlah	246.101.476,00	296.279.513,00	-16,94

1. Beban kerugian pelepasan aset berasal dari Penjualan kambing potong sebanyak 19 ekor senilai Rp.9.180.000,00 dan Penghapusan bangunan untuk kandang sesuai SK nomor:S-54/MK.6/WKN.10/KNL.03/2021 tanggal 27 Mei 2021 sebesar Rp.183.260.160,00;
2. Pendapatan perolehan aset lainnya dari anakan ternak sebesar Rp.227.500.000,00;
3. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.110.720.000,00 berupa Toyota inova G N1330KP Rp.63.500.000, Mitsubishi Cloit L300 Rp.17.100.000, Toyota kijang KF40SPR N412KP Rp.18.300.000, Suzuki FD110 N2291GP Rp.1.120.000, Honda ND 125 N2417KP Rp.4.540.000 dan Honda ND125 N2418KP Rp.6.160.000;
4. Pendapatan penjualan 4 ekor sapi perah dengan risalah lelang nomor 617/47/2021 tanggal 1 Desember 2021 sebesar Rp.95.000.000;
5. Penerimaan kembali belanja barang tahun 2020 berupa perjalanan dinas sesuai SPM No.080 tanggal 31 Maret 2020 dan SP2D No. 200321303002075 tanggal 1 April 2020 sebesar Rp.76.936,00 dan SPM No.238 tanggal 21

Desember 2020 dan SP2D No. 200321701000217 tanggal 21 Desember 2020 sebesar Rp.2.444.700,00 namun baru disetor pada tahun 2021;

6. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun 2020 berupa pengembalian tunjangan fungsional PNS atas nama Eko Saputro, S.Pt, M.Si sebesar Rp.2.800.000,00 yang disetor pada tahun 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp128.015.203.487,00 dan Rp130.361.700.539,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-24.291.485.868,00 dan Rp-16.427.028.979,00. Sedangkan Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-24.292.809.866,00.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-2.938.822.225,00 dan Rp1.939.166,00.

Sedangkan Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-2.929.732.602,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-234.350.000,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-2.704.472.225,00 dan Rp1.939.166,00. Sedangkan Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-2.695.382.602,00.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	136.350.000,00
Akumulasi Amortisasi Software	-235.800.000,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.115.943.602,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-17.750.000,00
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-136.350.000,00
Gedung dan Bangunan	-352.514.000,00
Peralatan dan Mesin	26.625.000,00
Software	0,00
Jumlah	-2.695.382.602,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp22.703.248.644,00 dan Rp14.078.592.761,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	24.363.024.838,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.832.669.930,00
Transfer Masuk	172.893.736,00
Jumlah	22.703.248.644,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.832.669.930,00 sedangkan DKEL sebesar Rp24.363.024.838,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp172.893.736,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	173.528.236,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	-634.500,00
Jumlah			172.893.736,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-4.527.059.449,00 dan Rp-2.346.497.052,00. Sedangkan Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-4.519.293.824.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Terdapat pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa tunjangan umum PNS bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 atas nama Ari Khyatil Jaliyah sebesar Rp. 570.000 dan Happy Aprilia Mahardika sebesar Rp.555.000 yang disetorkan melalui potongan SPM kekurangan gaji pada tanggal 16 Februari 2022.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Terdapat beberapa kali perubahan komposisi anggaran dalam DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang semula sebesar Rp.23.352.461.000,00 menjadi Rp.24.724.879.000,00. Hal ini disebabkan oleh adanya ABT refocusing anggaran, penambahan jumlah output pada Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian.

Akun belanja dalam rangka penanganan pandemi covid-19 telah disajikan secara khusus dan telah dipertanggung jawabkan oleh Bendahara dengan SPM/SP2D melalui mekanisme pembayaran GUP dan LS sebesar Rp.7.422.859.958,00. Adapun belanja dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 yang telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi CoVID-19	86.199.000,00	86.155.145,00	43.855,00
521241	Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi CoVID-19	1.819.447.000,00	1.792.064.394,00	27.382.606,00
522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi CoVID-19	1.029.570.000,00	1.004.336.415,00	25.233.585,00
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi CoVID-19	4.598.501.000,00	4.537.304.004,00	61.196.996,00
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi CoVID-19	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00
Jumlah		7.536.717.000,00	7.422.859.958,00	113.857.042,00